

# BULETIN GUAGA

S U M A T E R A   S E L A T A N

---

*STASIUN METEOROLOGI SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG*



“SEBAGIAN WILAYAH SUMATERA SELATAN  
MEMASUKI AWAL MUSIM KEMARAU”

# KATA PENGANTAR



---

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat yang telah dilimpahkan sehingga Tim Penulis dapat menyelesaikan Buletin Stasiun Meteorologi SMB II Palembang Bulan Mei Tahun 2025. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan dan penerbitan Buletin Meteorologi Edisi ke-53.

---

Buletin Stasiun Meteorologi SMB II Palembang pada edisi kali ini memuat beberapa informasi antara lain ACS, Ikhtisar cuaca, Analisis dan prakiraan cuaca global dan regional di Sumatera Selatan pada Mei 2025 serta berita bencana hidrometeorologi di wilayah Sumatera Selatan. Stasiun Meteorologi SMB II Palembang sangat berharap Buletin Meteorologi ini dapat menjadi salah satu media penyampaian informasi cuaca dan iklim kepada semua Stakeholder BMKG khususnya dan masyarakat umumnya sehingga menjadi paham dan lebih peka terhadap informasi dan kondisi cuaca di sekitar mereka.

---

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari sisi tampilan maupun informasi yang dimuat di dalam Buletin Stasiun Meteorologi SMB II Palembang edisi ke-53 ini. Saran dan masukan sangat kami butuhkan dan akan kami terima dengan senang hati demi kesempurnaan Buletin Meteorologi edisi selanjutnya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih dan semoga Buletin ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

**Palembang, Mei 2025**



**SISWANTO, S.T, M.Si**

# TIM REDAKSI

**PENANGGGUNG JAWAB  
SISWANTO, S.T, M.SI**

**PEMIMPIN REDAKSI  
DEWI ANGGRAINI SARI, S.T**



**08117878044**



**@INFOCUACASUMSEL**



**REDAKTUR**

**BELLA SUCI NIATI, S.TR**

**SINTO LESTARI, S.TR.MET**

**SEPTA SUSMITHA P, ST**

**FADEL M. MADJID, S.TR, MT.**

**EMMILIA MONICA A.S, S.TR**

**MIFTAHUL JANNAH, S.TR**

**MONALISA, S.TR**

**NADA MAULIDA U, S.TR**

**NOVITA SARI, S.TR**

**PUTRI ARIMBI, S.TR**

**SARI SORAYA UMAR, S.TR**

**SELKA ARISANDI, S.TR**

**CITRA MUTIA LESTARI, S.TR.**

**MUHAMMAD IQBAL, S.TR.MET**

**M. NAUFAL AZHAR P., S.TR.MET**

**FEQRI L. AGROHO, S.TR, M.SI.**

**ALAMAT REDAKSI**

**STASIUN METOROLOGI SULTAN**

**MAHMUD BADARUDDIN II**

**PALEMBANG**

**JALAN SMB II KM. 10,5, ALANG-**

**ALANG LEBAR, PALEMBANG 30154**



# DAFTAR ISI

i	.....●	Kata Pengantar
ii	.....●	Tim Redaksi
iii	.....●	Daftar Isi
1	.....●	Aerodrome Climatological Summary (ACS)
3-4	.....●	Ikhtisar Cuaca Bandara SMB II Palembang dan Silampari Lubuk Linggau
5	.....●	Prospek Cuaca Sumatera Selatan
9	.....●	Mengenali Fenomena Pasang Surut Air Laut
11	.....●	Memasuki Musim Kemarau, Kenali Tandanya
12	.....●	Kejadian Banjir di Kab. Musi Banyuasin, 08 April 2025
14	.....●	Kejadian Banjir di Kota Palembang, 13 April 2025
16	.....●	Kejadian Angin Kencang di Kab. OKU, 26 April 2025
18	.....●	Kegiatan Koordinasi Embarkasi Haji Tahun 1446H di Bandara SMB II Palembang
19	.....●	Kegiatan Apel Penutupan Posko Angkutan Lebaran Tahun 2025
20	.....●	Kegiatan Halal Bi Halal Bersama BMKG Sumsel, 16 April 2025
21	.....●	BMKG Sumsel Gelar Upacara Hari Kartini, 21 April 2025
23	.....●	Mengenal Lebih Dekat Aplikasi InfoBMKG
24	.....●	Peringatan Dini Cuaca dan Iklim Sumsel Periode Dasarian III April 2025

# AERODROME CLIMATOLOGICAL SUMMERY (ACS)



Aerodrome Climatological Summary (ACS) adalah ringkasan data klimatologi bandar udara tentang unsur meteorologi tertentu yang berfungsi untuk mengetahui keadaan cuaca rata-rata sekurang-kurangnya 5 (lima tahun).

ACS berisi berita data klimatologi yang memuat data-data frekuensi/intensitas visibility dibawah 1500 M, tinggi dasar awan dibawah 1500 feet, arah dan kecepatan angin dan suhu udara. Dasar-dasar mengenai pembuatan ACS adalah berdasarkan pada Peraturan KBMKG No. KEP.10 Tahun 2010 tentang cara tetap pelaksanaan Aerodrome Climatological Summary (ACS).

**Secara umum**, ACS memiliki **5 tabel model** dimana masing-masing model memiliki parameter cuaca serta nilai ambang batas sebagai berikut:

- **Tabel Model A**, berisi tentang frekuensi RVR/Visibility dan/atau tinggi dasar awan terendah pada keadaan broken (BKN) atau overcast (OVC) yang tercatat pada alat pengamatan.
- **Tabel Model B**, berisi tentang frekuensi visibility di bawah suatu harga tertentu pada waktu tertentu.
- **Tabel Model C**, berisi frekuensi tinggi dasar awan terendah pada keadaan BKN atau OVC berdasarkan visual tenaga pengamat.
- **Tabel Model D**, berisi tentang frekuensi arah dan kecepatan angin pada jam penuh.
- **Tabel Model E**, berisi tentang frekuensi suhu udara permukaan pada jam penuh.

Sementara **STASIUN METEOROLOGI SMB II PALEMBANG** hanya mengolah ACS untuk Tabel Model B, C, D dan E.

### 1. Visibility

Visibility merupakan salah satu parameter cuaca yang dilaporkan untuk keperluan penerbangan tiap 30 menit selama 24 jam. Untuk menentukan jarak visibility, diperlukan benda-benda pedoman disekitar stasiun dengan arah dan jarak yang berbeda-beda dan diketahui jaraknya.

Visibility kurang dari 1500 meter di Bandara SMB II Palembang sering terjadi pada jam 06.00 WIB dengan persentase rata-rata 18 %. Hal itu terjadi karena adanya fenomena Mist. Sementara untuk visibility kurang dari 800 meter paling sering terjadi pada jam 05.00 WIB dengan persentase rata-rata 4 % dan pada jam 06.00 WIB dengan presentase rata-rata 8 %. Hal ini terjadi karena adanya fenomena fog.

### 2. Tinggi Awan Rendah

Tinggi awan rendah kurang dari 150 meter hanya terjadi pada jam 06.00 WIB. Sedangkan tinggi awan rendah 300-450 meter sering terjadi pada jam 02.00 WIB hingga jam 07.00 WIB dan dari jam 10.00 WIB hingga 16.00 WIB.

### 3. Arah dan Kecepatan Angin

Tercatat, dari seluruh koleksi data selama periode tahun 2016 - 2025 pada bulan Maret

- Arah angin paling sering berhembus dari arah Barat Laut,
- Kecepatan angin terbanyak 1 - 5 Knot.
- Kecepatan angin maksimum tercatat mencapai 35 Knot.

### 4. Suhu Udara

Suhu udara berkisar 20°C hingga 25°C paling sering terjadi pada jam 01.00 hingga 07.00 WIB dikarenakan tidak adanya penyinaran matahari sehingga menyebabkan suhu dingin terjadi pada dini hingga pagi hari.

Suhu udara sebesar 25°C hingga 30°C paling sering terjadi pada jam 08.00 hingga 10.00 WIB dan pada jam 18.00 hingga 00.00 WIB.

Selanjutnya, suhu udara sebesar 30°C hingga 35°C paling sering terjadi pada jam 11.00 hingga 17.00 WIB. Hal ini disebabkan penyinaran matahari mencapai intensitas maksimum dan meningkatkan pemanasan pada permukaan bumi.

**Feqri Linanda Agroho, M.Si**

# IKHTISAR CUACA BANDARA SMB II PALEMBANG



Ikhtisar cuaca di atas merupakan ringkasan kondisi cuaca yang terjadi dalam periode bulan April 2025 yang tercatat di Stasiun Meteorologi SMB II Palembang. Selama periode bulan April 2025, tercatat suhu maksimum 34°C (tanggal 01, 18, 23, 24, 28 dan 29 April 2025); suhu minimum 23,0°C (tanggal 07 dan 13 April 2025); Kelembapan Maksimum 100%; Kelembapan Minimum 42%.

Curah Hujan Tertinggi 111.8 mm/hari yang dikategorikan dalam curah hujan sangat lebat; Jumlah Hari Hujan tercatat sebanyak 19 hari; dan Kecepatan Maksimum 35 Knot sekitar 64 km/jam (tanggal 19 April 2025).

Angin dengan kecepatan seperti itu biasanya dapat menyebabkan daun-daun bergoyang hingga mampu mematahkan ranting atau dahan pohon serta memindahkan benda-benda ringan hingga berat.

# IKHTISAR CUACA BANDARA SILAMPARI LUBUK LINGGAU



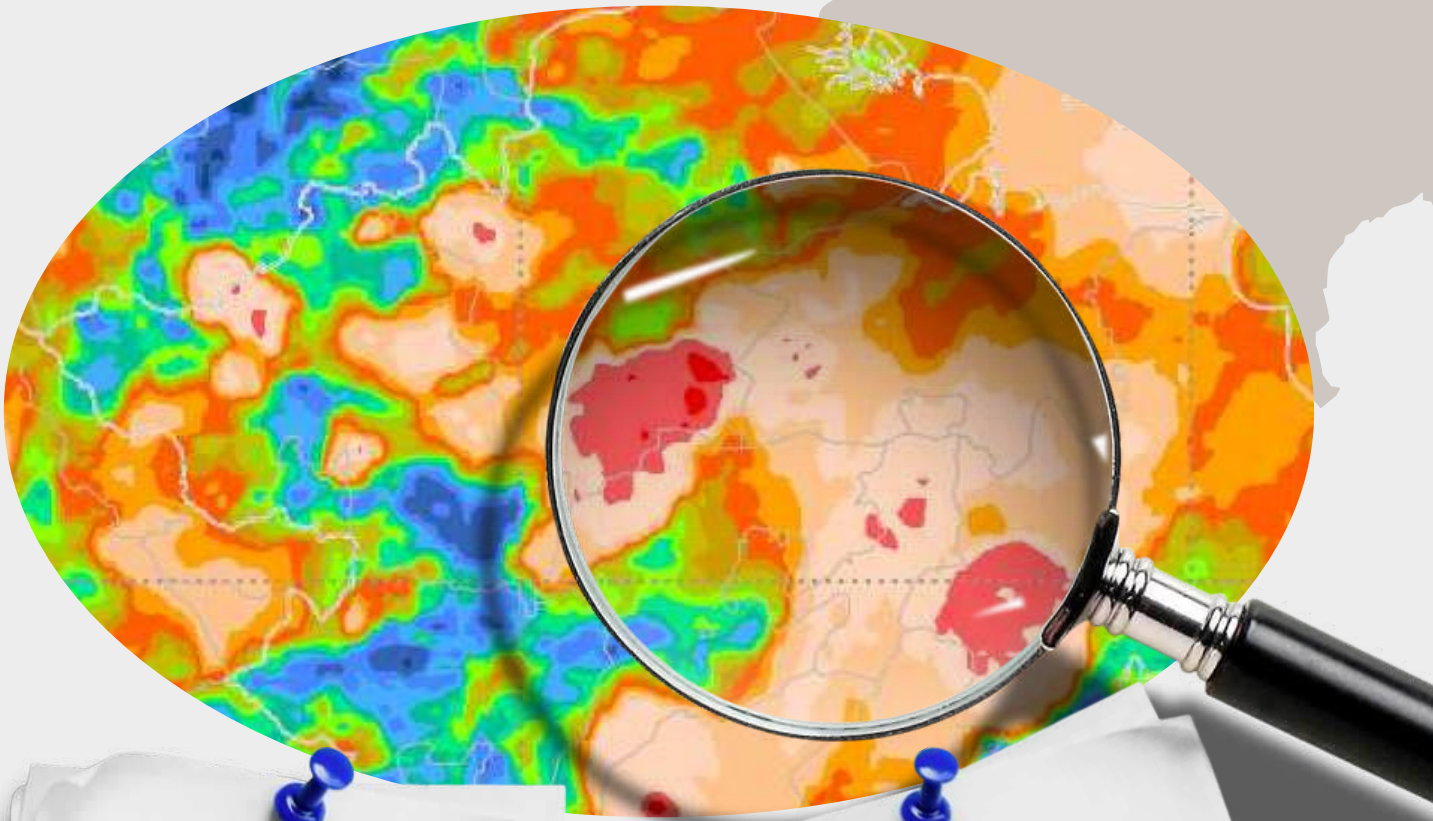
Ikhtisar cuaca di atas merupakan ringkasan kondisi cuaca yang terjadi dalam periode bulan April 2025 yang tercatat di Posko Meteorologi Bandara Silampari Lubuk Linggau. Selama periode bulan April 2025, tercatat suhu maksimum 34.7°C (tanggal 10, 19 April 2025); suhu minimum 23,1°C (tanggal 21 dan 22 April 2025); Kelembapan Maksimum 100%; Kelembapan Minimum 53%. Kecepatan Maksimum 12 Knot sekitar 22 km/jam (tanggal 16 April 2025).

Angin dengan kecepatan seperti itu masuk dalam kategorikan angin lemah. Angin dengan kecepatan ini bisa menyebabkan gelombang laut dengan ketinggian rendah.



# PROSPEK CUACA SUMATERA SELATAN

---



"Aktifnya Monsun Asia disertai dengan gelombang equator menyebabkan pertumbuhan awan hujan semakin masif"

Radiasi matahari yang berdampak pada pembentukan awan penghasil hujan di wilayah Sumatera Selatan

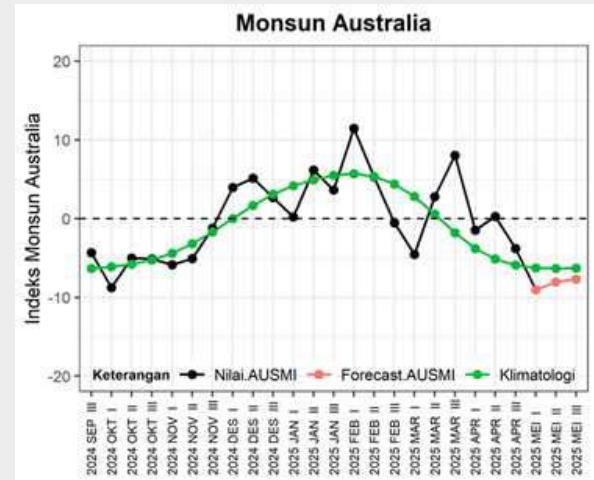
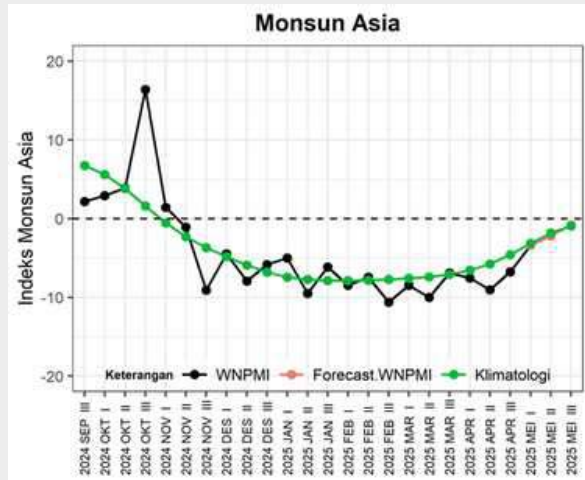
---

Dinamika atmosfer di sebagian besar wilayah Indonesia dipengaruhi oleh beberapa sistem tekanan rendah yang aktif di Belahan Bumi Selatan (BBS).



### 3. MONSUN

Angin monsun atau yang biasanya disebut juga sebagai angin musim adalah angin yang bertiup dalam skala regional (skala benua) yang terjadi secara periodik (6 bulan sekali). Indonesia dipengaruhi oleh dua tipe angin monsun, yaitu Monsun Timuran dan Monsun Baratan. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia dan berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di wilayah Indonesia. Sedangkan angin timuran terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia dan berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di wilayah Indonesia.

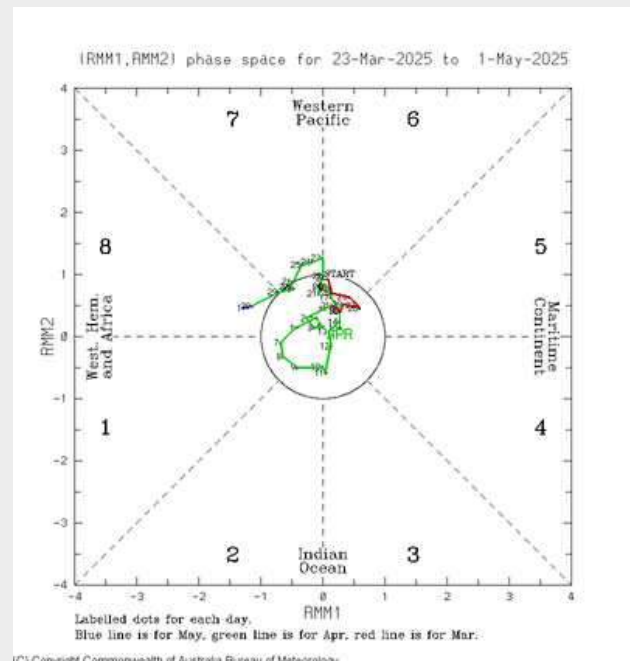


Pada Dasarian III April 2025, Monsun Asia masih aktif dan diprediksi terus aktif hingga Dasarian III Mei 2025 dengan intensitas sama dengan klimatologisnya. Monsun Australia aktif pada Dasarian III April 2025 dan diprediksi tetap aktif hingga Dasarian III Mei 2025.

### 4. Madden Julian Oscillation (MJO)

Madden Julian Oscillation (MJO) merupakan fenomena skala global di wilayah tropis yang berkaitan dengan pembentukan awan hujan. Apabila pergerakan MJO berada di dalam lingkaran, hal tersebut menandakan bahwa MJO dalam fase tidak aktif. Sebaliknya, apabila pergerakan terjadi di luar lingkaran menandakan bahwa MJO dalam fase aktif.

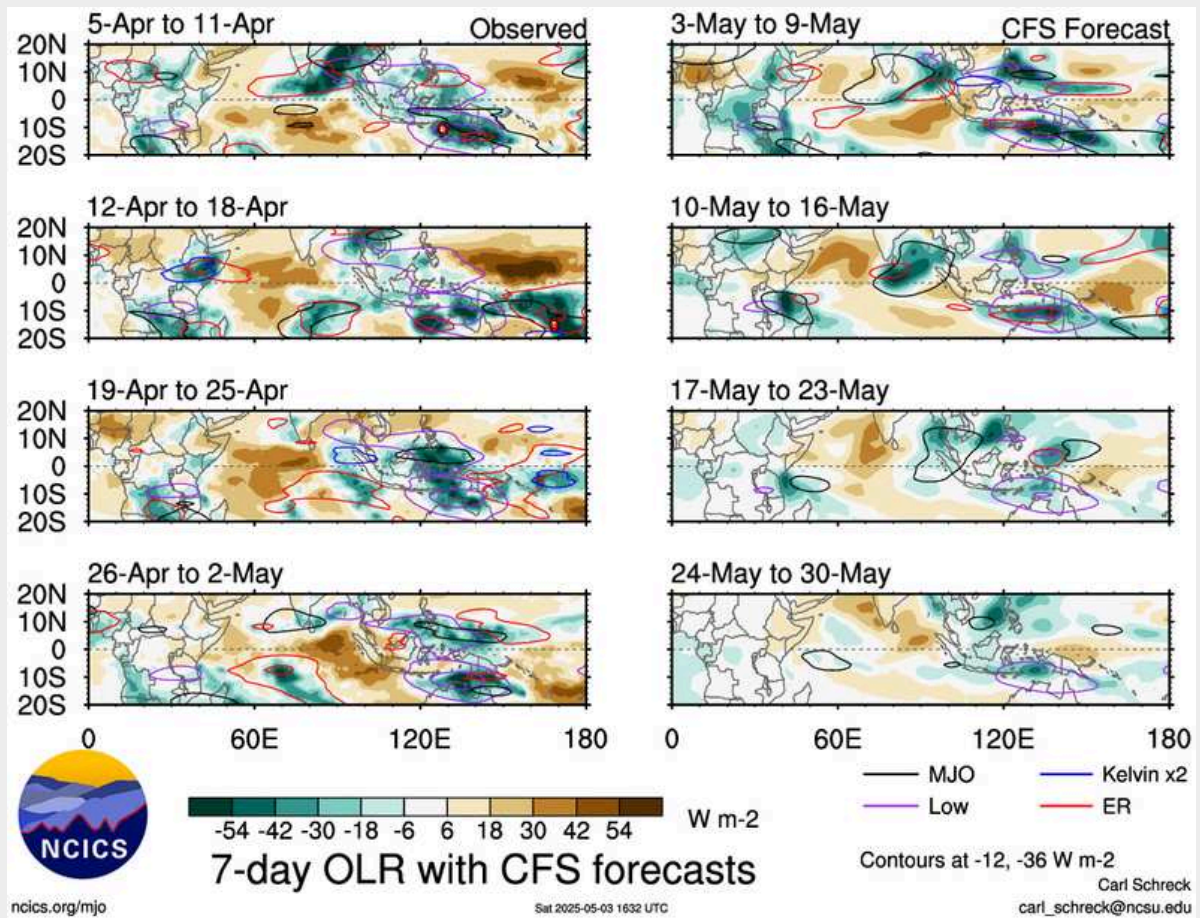
Berdasarkan analisis pada dasarian II April 2025 menunjukkan MJO tidak aktif di wilayah Indonesia. MJO diprediksi tetap dalam kondisi tidak aktif hingga akhir dasarian I Mei 2025 dan kembali aktif pada fase 6 (wilayah Pasifik Barat) pada pertengahan Dasarian II Mei 2025.



(C) Copyright Commonwealth of Australia Bureau of Meteorology

## 5. Outgoing Longwave Radiation (OLR)

Outgoing Longwave Radiation (OLR) merupakan energi yang memancar dari Bumi ke bagian atas atmosfer dan ditangkap oleh satelit. OLR mengindikasikan kuat - lemahnya konveksi di atmosfer. Apabila nilai OLR rendah maka dapat diindikasikan banyaknya awan, karena radiasi tersebut terserap oleh awan. Warna biru pada citra OLR menunjukkan anomali OLR negatif artinya radiasi Bumi yang sampai ke satelit cuaca lebih kecil. Sedangkan citra OLR yang berwarna merah menunjukkan anomali OLR yang positif artinya radiasi Bumi yang sampai ke satelit cuaca lebih besar.



Pada Dasarian III April 2025, daerah tutupan awan ( $OLR < 220 \text{ W/m}^2$ ) dominan di Sebagian besar wilayah Indonesia, kecuali Jawa, Bali, NTB, dan NTT. Dibandingkan klimatologisnya, tutupan awan relatif sedikit khususnya wilayah Indonesia bagian barat.

# ARTIKEL CUACA

## MENGENALI FENOMENA PASANG SURUT AIR LAUT

Fenomena pasang surut air laut adalah perubahan periodik pada permukaan laut yang terjadi akibat gaya gravitasi bulan dan matahari terhadap Bumi. Adapun tugas pokok BMKG secara rutin memantau dan menyampaikan informasi terkait fenomena ini untuk membantu masyarakat memahami dampaknya.

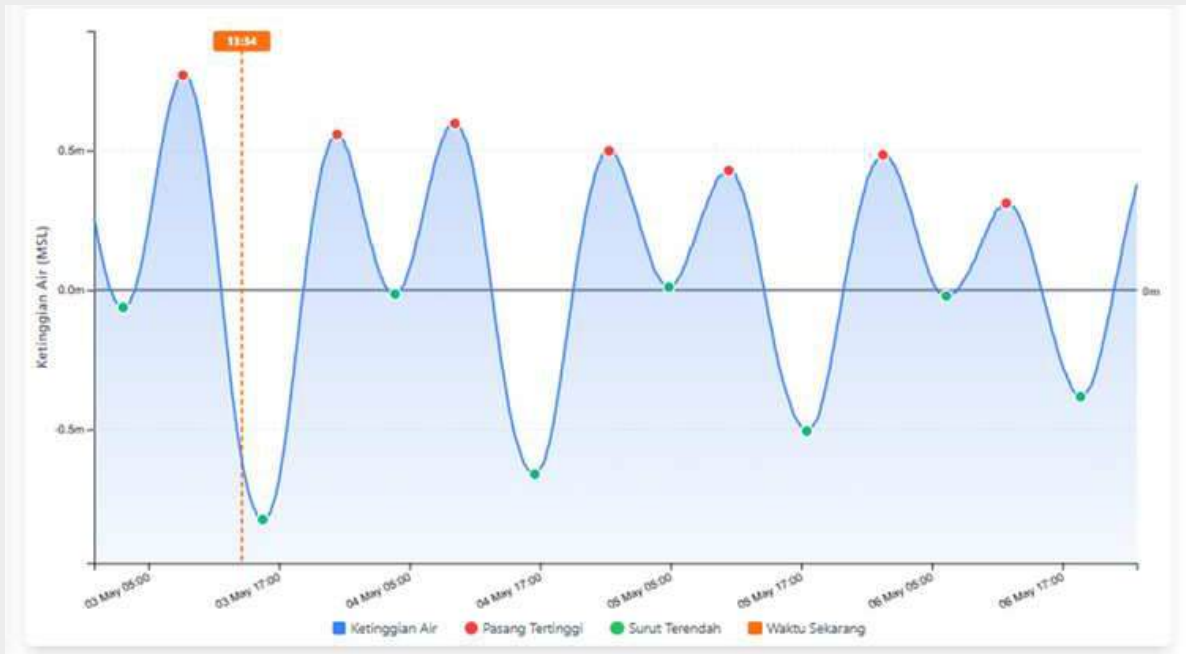
### Jenis-Jenis Fenomena Pasang Surut

- Pasang Purnama (*Spring Tide*): Terjadi ketika Bumi, Bulan, dan Matahari berada dalam satu garis lurus (fase bulan baru atau bulan purnama). Pada kondisi ini, gaya gravitasi Bulan dan Matahari saling memperkuat, menghasilkan pasang yang lebih tinggi dan surut yang lebih rendah.
- Pasang Perbani (*Neap Tide*): Terjadi ketika Bumi, Bulan, dan Matahari membentuk sudut tegak lurus (fase bulan kuartal). Pada kondisi ini, gaya gravitasi Bulan dan Matahari saling menetralkan, menghasilkan pasang yang lebih rendah dan surut yang lebih tinggi



Tipe-Tipe Pasang Surut Berdasarkan Frekuensi:

- Harian Tunggal (Diurnal): Satu kali pasang dan satu kali surut dalam sehari.
- Harian Ganda (Semidiurnal): Dua kali pasang dan dua kali surut dalam sehari dengan ketinggian yang hampir sama.
- Campuran (Mixed): Dua kali pasang dan dua kali surut dalam sehari, namun dengan ketinggian yang berbeda-beda.



(Sumber: [maritim.bmkg.go.id](http://maritim.bmkg.go.id))

### Dampak Fenomena Pasang Surut

Fenomena pasang surut dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, antara lain:

- Banjir Rob: Kenaikan permukaan air laut dapat menyebabkan genangan di daerah pesisir, seperti yang terjadi di Surabaya dan beberapa wilayah di kota Semarang. ([detik.com](http://detik.com))
- Gangguan Aktivitas Ekonomi: Pasang tinggi dapat mengganggu aktivitas bongkar muat di pelabuhan dan merusak tambak ikan di pesisir.
- Dampak Sosial dan Budaya: Masyarakat pesisir perlu mewaspadaai potensi dampak sosial dan budaya akibat fenomena pasang surut.

### Informasi dan Pemantauan

BMKG menyediakan informasi terkait pasang surut air laut melalui berbagai aplikasim termasuk aplikasi mobile seperti Info BMKG. Hal ini memungkinkan pengguna untuk memantau kondisi pasang surut secara real-time dan mendapatkan peringatan dini terkait fenomena tersebut.

Untuk informasi lebih lanjut dan update terkini mengenai pasang surut air laut, Anda dapat mengunjungi situs resmi BMKG di [maritim.bmkg.go.id](http://maritim.bmkg.go.id)

# ARTIKEL CUACA

## MEMASUKI MUSIM KEMARAU, KENALI TANDA - TANDANYA

BMKG memprediksi awal musim kemarau 2025 akan terjadi secara bertahap mulai akhir April hingga Juni di sebagian besar wilayah, dengan puncak musim kemarau diperkirakan terjadi pada periode Juni–Agustus.

Secara umum tanda – tanda wilayah yang sudah mulai memasuki musim kemarau adalah:

### Berkurangnya Intensitas dan Frekuensi Hujan

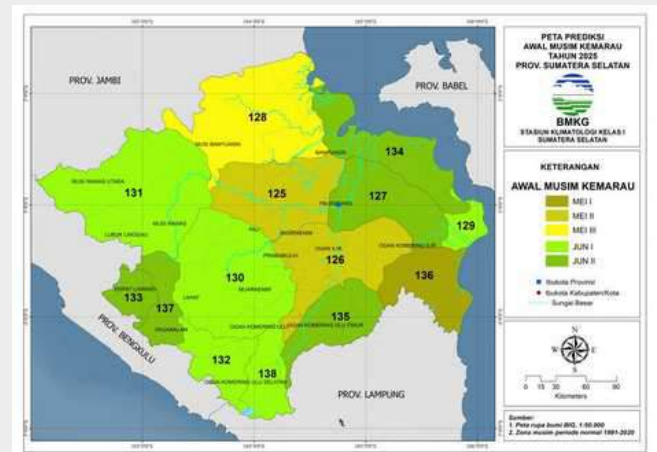
Salah satu tanda paling jelas saat musim kemarau adalah semakin jaranginya hujan turun. Jika sebelumnya hujan turun hampir setiap hari dengan intensitas tinggi, kini hujan mulai berkurang, baik dari segi frekuensi maupun volume air yang turun.

### Meningkatnya Suhu Udara

Saat musim hujan berakhir, suhu udara cenderung meningkat secara bertahap. Matahari lebih sering bersinar, menyebabkan udara terasa lebih panas, terutama pada siang hari. Suhu yang lebih tinggi ini juga dipengaruhi oleh berkurangnya awan yang biasanya menutupi langit saat musim hujan.

### Perubahan Pola Angin

Pergantian musim juga ditandai dengan perubahan arah dan kecepatan angin. Pada akhir musim hujan, angin muson barat yang membawa banyak uap air mulai melemah dan digantikan oleh angin muson timur yang lebih kering, sehingga curah hujan semakin berkurang.



### Kelembapan Udara Menurun

Selama musim hujan, udara biasanya lebih lembap karena banyaknya uap air di atmosfer. Ketika musim kemarau, kelembapan udara akan menurun, membuat udara terasa lebih kering dan panas.

### Meningkatnya Risiko Kebakaran Hutan dan Lahan

Seiring dengan menurunnya curah hujan dan meningkatnya suhu, lahan menjadi lebih kering, sehingga risiko kebakaran hutan dan lahan meningkat. Ini terutama terjadi di daerah dengan vegetasi yang mudah terbakar, seperti hutan gambut dan padang rumput.

Untuk itu, perlu adanya peningkatan kewaspadaan sejak dini selama puncak musim kemarau (Juni–Oktober 2025). Juga, pemanfaatan Informasi BMKG yaitu informasi prediksi iklim dan potensi karhutla BMKG dapat diakses secara interaktif melalui situs resmi BMKG. Data kualitas udara, hotspot, dan prediksi potensi karhutla juga tersedia untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Septa Susmitha Paratami, S.T

# ARTIKEL CUACA

## KEJADIAN BANJIR DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN TANGGAL 08 APRIL 2025



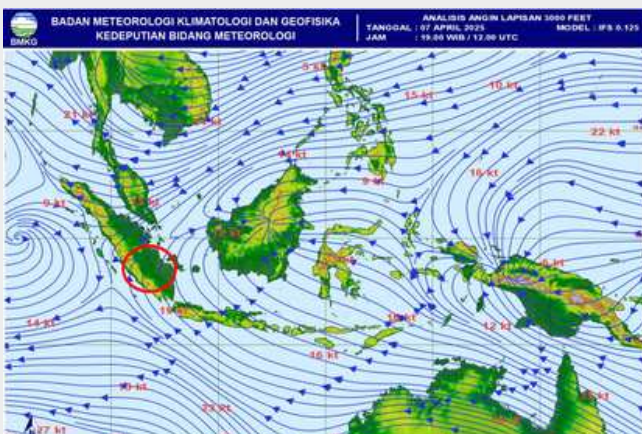
(sumber: BPBD Musi Banyuasin)

Pada hari Selasa tanggal 08 April 2025 terjadi banjir dengan ketinggian air 100 -120 cm di wilayah Musi Banyuasin khususnya di wilayah Kecamatan Bayung Lencir, Kecamatan Sungai Lilin dan Kecamatan Tungkal Jaya yang disebabkan oleh intensitas curah hujan yang sedang-lebat.

Kecamatan Sungai Lilin Desa Pinang Banjar Dusun 1, 3, 4 dan 6 dengan 198 KK terdampak.

Adapun di kecamatan Bayung Lencir Desa Bayat Ilir dengan TMA rata-rata 1 meter dengan 55 rumah terdampak dan 45 Korban Mengungsi dan masih banyak lagi KK yang terdampak akibat banjir tersebut.

Kejadian banjir di kecamatan Tungkal Jaya berdampak di Desa Peninggalan Jalan Lintas Palembang - Jambi KM 148 dengan TMA rata-rata 120 cm di atas jalan yang mengakibatkan arus lalu lintas terganggu.

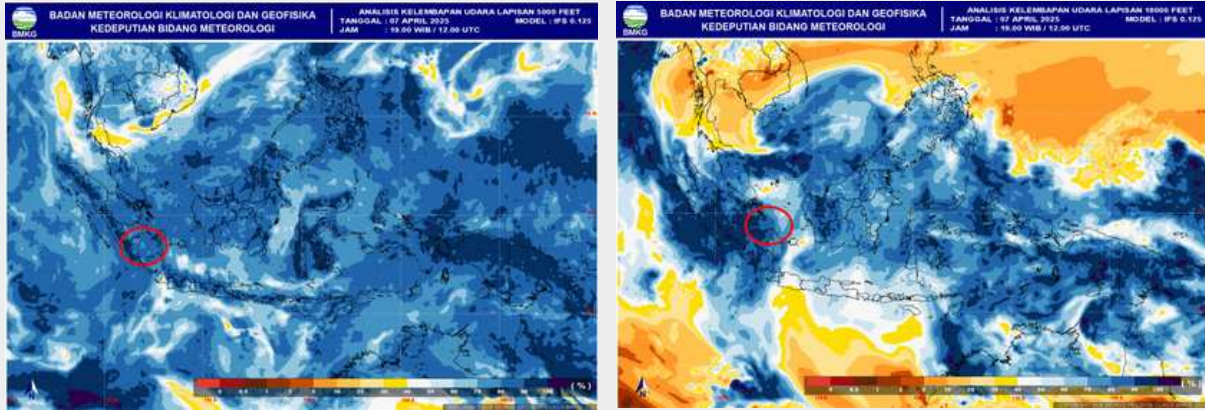


Gambar Analisis Angin 3000 feet  
Tanggal 02 Maret 2025 Pukul 19.00 WIB

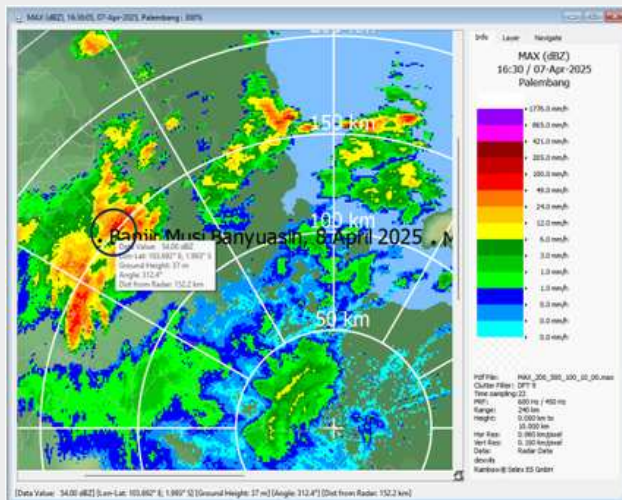
Analisis kondisi angin 3000 feet tanggal 07 April 2025 pukul 19.00 WIB memperlihatkan adanya dinamika atmosfer yang tidak stabil yaitu daerah belokan angin (shear line) di wilayah Sumatera Selatan yang menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara. yang membentuk awan-awan hujan penyebab terjadinya cuaca signifikan di wilayah Sumatera Selatan.



Selain itu, kondisi Indeks labilitas udara (K-Indeks, L-Indeks, S-Indeks) menunjukkan kategori labil sedang dan mendukung terjadinya thunderstorm serta nilai kelembapan udara pada lapisan 850 - 500 mb di wilayah Musi Banyuasin cukup basah mencapai 70 - 90%, yang mengindikasikan kandungan uap air yang ada di atmosfer cukup banyak. Faktor - faktor inilah yang mengakibatkan tingginya potensi pertumbuhan awan konvektif di wilayah kejadian.



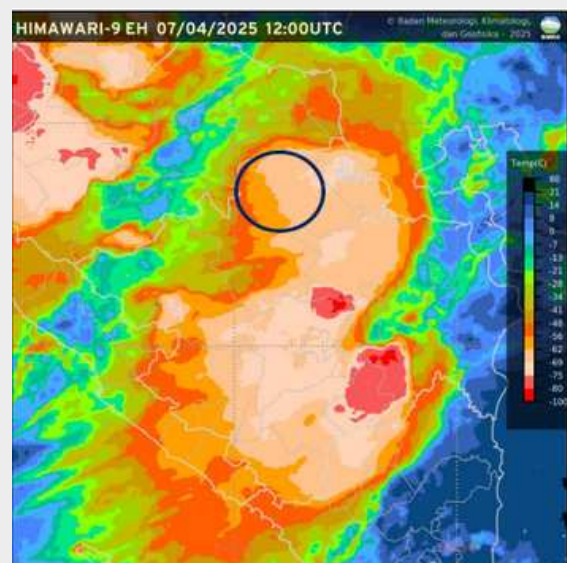
Gambar RH Lapisan 850 mb & RH Lapisan 500 mb Tanggal 07 April 2025 Pukul 19.00 WIB



Gambar Radar Produk MAX Tanggal 07 April 2025 Pukul 23.30 WIB

Berdasarkan citra satelit GsMAP tanggal 08 April 2025 pukul 07.00 WIB menunjukkan akumulasi curah hujan 24 jam dalam kategori hujan dengan intensitas sedang.

Berdasarkan analisis citra radar dan satelit, pertumbuhan awan konvektif di wilayah Musi Banyuasin yang signifikan menyebabkan hujan lebat berlangsung lama mulai tanggal 07 April 2025 pukul 19.00 WIB – 08 April 2025 pukul 03.00 WIB dengan suhu puncak awan mencapai -100 °C dan reflektifitas maksimum mencapai 50 - 55 dBZ.



Gambar Citra Satelit Tanggal 07 April 2025 Pukul 19.00 WIB

# ARTIKEL CUACA

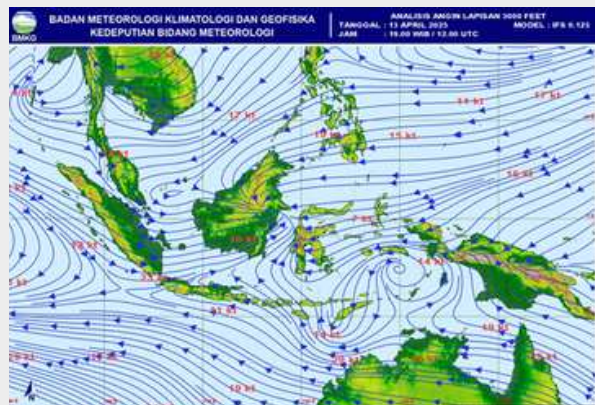
## KEJADIAN BANJIR DI KOTA PALEMBANG TANGGAL 13 APRIL 2025

Hujan deras yang mengguyur Kota Palembang, Sumatera Selatan, dalam beberapa waktu mengakibatkan banjir di Jalan Raya Palembang - Jambi, KM.12, Sukodadi, Kecamatan Sukarami pada Minggu (13/4/2025) malam. Ketinggian air yang merendam wilayah itu mencapai batas paha orang dewasa.



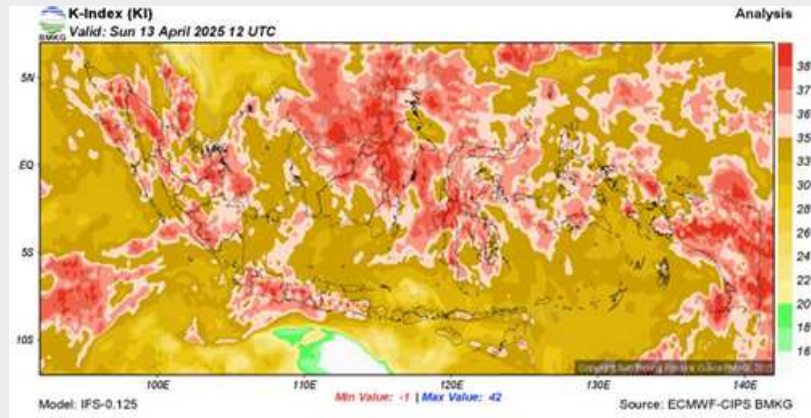
Sumber : detikSumbagsel

Dari hasil analisis kejadian banjir yang dilakukan oleh tim forecaster Stamet SMB II Palembang, diketahui bahwa banjir disebabkan adanya pola belokan angin dan konvergensi di wilayah Sumatera Selatan yang menyebabkan terjadinya penumpukkan massa udara. Selain itu, kondisi Indeks labilitas udara (K-Indeks) menunjukkan probabilitas konvektif yang sedang sehingga menyebabkan potensi terjadinya thunderstorm serta nilai kelembapan udara pada lapisan 850 – 500 mb di wilayah Kota Palembang cukup basah mencapai 70 - 100%, yang mengindikasikan kandungan uap air yang ada di atmosfer cukup banyak.



Gambar Analisis Angin 3000 feet  
Tanggal 13 April 2025 pukul 19.00 WIB

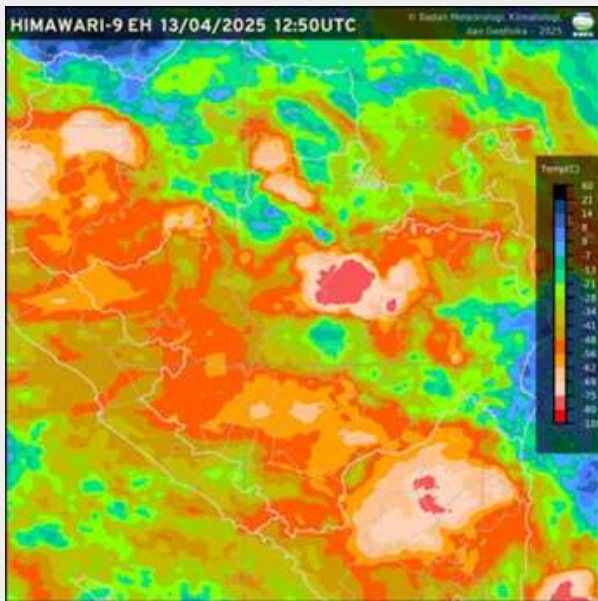
Faktor - faktor inilah yang mengakibatkan tingginya potensi pertumbuhan awan konvektif di wilayah kejadian yang menyebabkan hujan lebat.



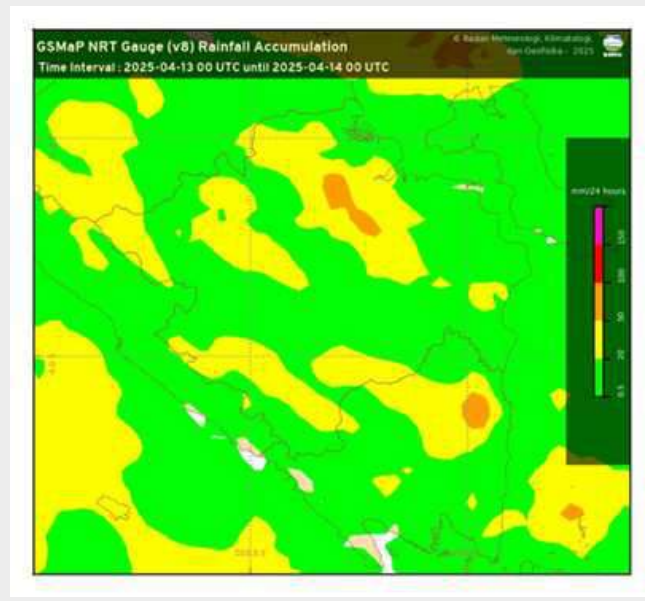
*Gambar K-Index Tanggal 13 April 2025 pukul 19.00 WIB*

Hasil analisis citra radar dan satelit menunjukkan bahwa pertumbuhan awan konvektif di wilayah Kota Palembang yang signifikan menyebabkan hujan lebat berlangsung lama mulai tanggal 13 April 2025 pukul 17.00 WIB hingga 14 April WIB pukul 03.20 WIB dengan suhu puncak awan mencapai  $-80^{\circ}\text{C}$  dan reflektifitas maksimum mencapai 45 - 62 dBZ.

Hal ini didukung data yang tertera citra satelit GsMAP tanggal 14 April 2025 pukul 07.00 WIB menunjukkan akumulasi curah hujan selama 24 jam di tanggal 13 April 2025 masuk kedalam dalam kategori hujan dengan intensitas lebat.



*Gambar Citra Satelit  
Tanggal 13 April 2025 Pukul 19.50 WIB*



*Gambar Citra Satelit GSMaP  
Tanggal 14 April 2025 Pukul 07.00 WIB*

Dengan data jumlah curah hujan yang tercatat pada AWS Digi Stamet SMB II yakni 112.60 mm/hari, dan data yang tercatat pada AWS Staklim Sumsel yakni 72.8 mm/hari.

Sebelumnya, tim forecaster Stamet SMB II Palembang telah mengeluarkan Peringatan Dini kejadian hujan lebat kepada Masyarakat mulai dari tanggal 13 April 2025 pukul 18.00 WIB hingga tanggal 14 April 2025 pukul 01.00 WIB. Tercatat bahwa hujan dengan intensitas lebat pada tanggal 13 April 2025 hingga 14 April WIB pukul 03.20 WIB mengakibatkan tergenangnya beberapa jalan di Kota Palembang.

**Sari Soraya Umar**

# ARTIKEL CUACA

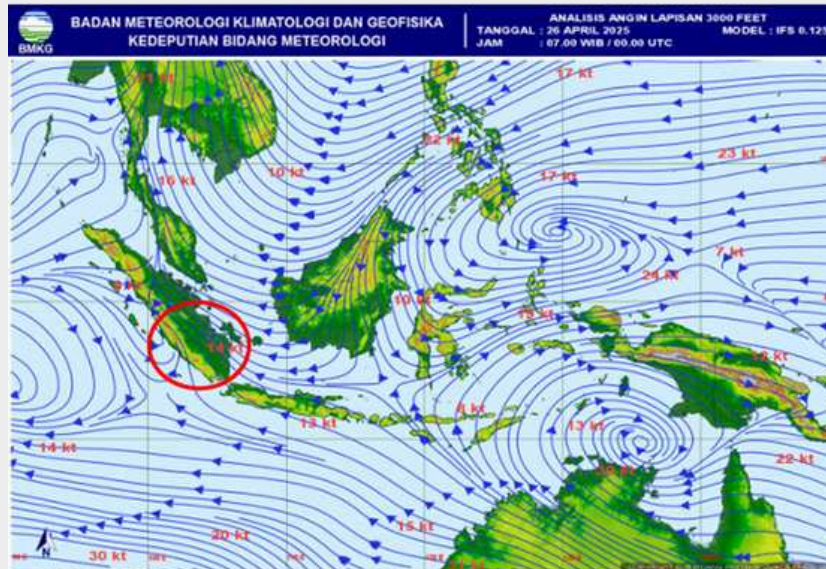
## KEJADIAN ANGIN KENCANG DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TANGGAL 26 APRIL 2025

Sebanyak 167 rumah dan 668 jiwa terdampak akibat angin kencang yang terjadi di kabupaten OKU, Sumatera Selatan. Selain itu terdapat kerugian material dalam kejadian tersebut yaitu lebih kurang sebesar Rp. 11. 500. 000. Kejadian tersebut terjadi di Desa Banuayu, Kecamatan Lubuk Batang, Kabupaten OKU, Sumatera Selatan pada Sabtu (26/04/2025). Pada tanggal 26 April 2025 pukul 14.00 WIB, BMKG SMB II Palembang telah mengeluarkan peringatan dini cuaca yang pertama dan berlanjut hingga pukul 20.30 WIB.

Berdasarkan analisis dari BMKG SMB II Palembang, kejadian angin kencang di Kecamatan Lubuk Batang disebabkan oleh adanya pertemuan angin (konvergensi) di wilayah Sumatera Selatan. Hal ini menyebabkan penumpukkan masa udara dan memicu pembentukan awan konvektif yang signifikan yang menyebabkan terjadinya cuaca ekstrem di wilayah Sumatera Selatan. Selain itu, saat kejadian terpantau kelembapan udara yang cukup basah dari lapisan 850 – 500 mb sehingga pertumbuhan awan konvektif di wilayah Sumatera Selatan menjadi signifikan. Faktor lainnya yaitu, kondisi Indeks labilitas udara (K-Indeks, L-Indeks, S-Indeks) menunjukkan beradan kategori labil sedang dan mendukung terjadinya Thunderstorm di wilayah kejadian. Faktor-faktor tersebut yang menyebabkan tingginya potensi pertumbuhan awan konvektif di wilayah kejadian yang menyebabkan hujan lebat.

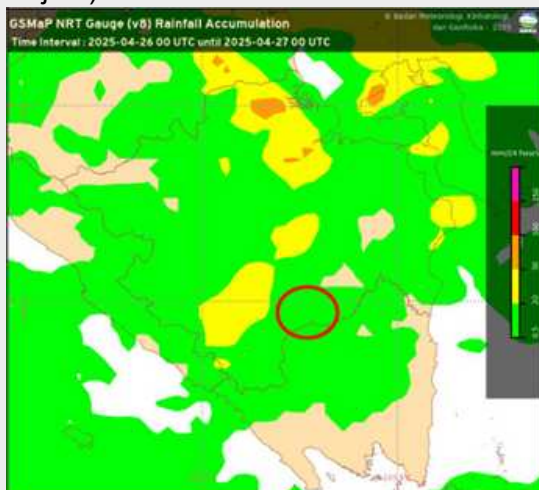


(Sumber: BPBD)

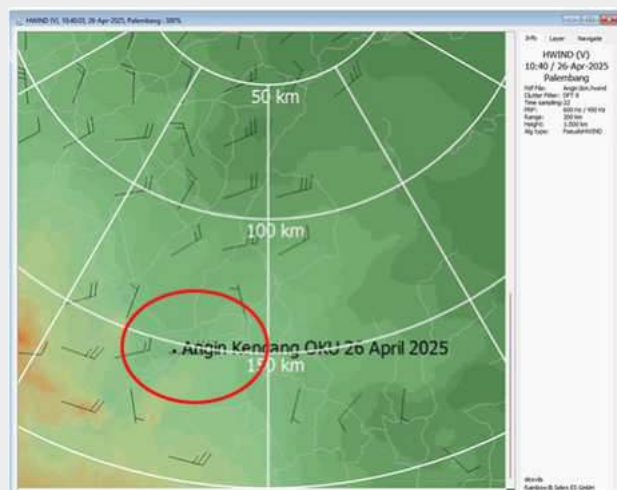


Gambar Analisis Angin Gradien Tanggal 26 April 2025  
Pukul 07.00 WIB

Pada tanggal 27 April 2025 pukul 07.00 WIB, citra satelit GsMAP menunjukkan akumulasi curah hujan 24 jam dalam kategori hujan dengan intensitas sedang. Berdasarkan analisis citra satelit cuaca, di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu terpantau adanya pertumbuhan awan konvektif signifikan yang menyebabkan hujan sedang hingga lebat dan disertai angin kencang pada pukul 14.00 WIB hingga pukul 21.20 WIB dengan suhu puncak awan mencapai  $-100\text{ }^{\circ}\text{C}$ . Berdasarkan analisis citra radar, terpantau pergerakan awan konvektif signifikan di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu meluruh dan menjauhi wilayah terdampak pada pukul 16.20 WIB hingga pukul 19.30 WIB dengan nilai reflektifitas maksimal mencapai 50 dBz. Kemudian berdasarkan produk HWIND terpantau kecepatan angin maksimum di sekitar lokasi kejadian mencapai 30 knot (55,56 km/jam).



Gambar Citra Satelit GsMAP Tanggal 27 April  
2025 Pukul 07.00 WIB



Gambar Radar Produk HWIND 26 April 2025  
Pukul 17.40 WIB

“Masyarakat dihimbau selalu waspada terhadap cuaca ekstrem dan bencana Hidrometeorologi dan selalu pantau informasi cuaca melalui platform resmi BMKG”

**Sinto Lestari, S.Tr.Met**

# BERITA

## KEGIATAN RAPAT KOORDINASI EMBARKASI HAJI TAHUN 1446 HIJRIAH DI BANDARA SMB II PALEMBANG



(Sumber: Dokumentasi Tim Multimedia)

Palembang, 29 April 2025 - Dalam rangka ikut serta mempersiapkan pelayanan kepada jamaah haji tahun 1446 Masehi, BMKG Stasiun Meteorologi SMB II Palembang menghadiri Rapat Koordinasi Embarkasi Haji Tahun 1446 / 2025 Masehi yang diselenggarakan oleh PT. Angkasa Pura Indonesia di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang bertempat di Ruang Rapat Musi Gedung Administrasi PT. Angkasa Pura Indonesia.

Rapat ini menjadi forum penting untuk menyatukan langkah demi mewujudkan layanan haji yang nyaman, tertib dan penuh tanggung jawab. Rapat melibatkan berbagai instansi seperti Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan, Lanud TNI AU Sri Mulyono Herlambang, Imigrasi Kelas 1 TPI Palembang, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas 1 Palembang dan instansi terkait lainnya.

Rapat koordinasi ini bertujuan untuk memudahkan koordinasi antar instansi terkait dan pihak lainnya yang terlibat untuk memastikan kesiapan dan kelancaran pelaksanaan ibadah haji, mulai dari persiapan keberangkatan jamaah hingga kepulangan ke tanah air.

Demi kelancaran pelaksanaan ibadah haji, BMKG Stasiun Meteorologi SMB II akan berperan penuh memberikan pelayanan informasi cuaca terkini yang cepat, tepat, akurat.

**Citramutia Lestari, S.Tr**

# BERITA

## KEGIATAN APEL PENUTUPAN POSKO ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2025 DI PELABUHAN BOOM BARU DAN BANDARA SMB II PALEMBANG

Posko Angkutan Lebaran Tahun 2025 resmi ditutup pada tanggal 11 April 2025 secara seremonial di Pelabuhan Boom Baru dan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Apel penutupan posko angkutan laut lebaran bertempat di halaman PT. Pelindo Regional 2 Palembang dengan pembina apel yaitu Laksamana TNI Idham Faca, S.T., M.M., M.Tr.Opsla selaku Kepala Kantor KSOP Kelas I Palembang. Beliau menyampaikan bahwa tahun 2025 ini jumlah penumpang angkutan laut lebaran tahun 2025 sebanyak 5.623 penumpang dengan lonjakan arus mudik terjadi pada H-3 dengan jumlah 513 penumpang dan lonjakan arus balik terjadi pada H+6 sebanyak 798 penumpang. Sedangkan, apel penutupan posko angkutan udara lebaran dilaksanakan di halaman gedung Angkasa Pura II Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dengan pembina apel General Manager (GM) Angkasa Pura II Bandara SMB II Palembang, R Iwan Winaya Mahdar, beliau menyampaikan bahwa selama periode 21 Maret hingga 10 April 2025, jumlah penumpang di bandara mengalami peningkatan sebesar 3,2 persen dibandingkan tahun 2024. Disampaikan oleh Iwan, puncak arus mudik terjadi pada tanggal 28 Maret 2025 dengan jumlah penumpang mencapai 12.374 orang. Sementara itu, puncak arus balik terjadi pada tanggal 7 April 2025 dengan jumlah penumpang mencapai 12.636 orang.



(Sumber: Dokumentasi Tim Multimedia)

Para pembina apel penutupan posko angkutan lebaran menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh instansi pemerintah, TNI / Polri, BUMN, Lanud SMH, maskapai penerbangan, Karantina Kesehatan, Barantin, Imigrasi, Bea Cukai, dan AirNav Indonesia serta stakeholder lainnya yang telah bekerja sama dan mendukung untuk mewujudkan terciptanya posko angkutan lebaran tahun ini berjalan dengan baik, aman, tertib dan lancar tanpa terjadi suatu hal yang menyebabkan kerugian personil maupun materil.

**Monalisa, S.Tr**

# BERITA

## KEGIATAN HALAL BI HALAL BERSAMA BMKG SUMSEL TANGGAL 16 APRIL 2025



Keluarga besar Korpri BMKG Sumatera Selatan mengadakan kegiatan halal bihalal Idul Fitri 1446 H. Acara yang berlangsung penuh kehangatan ini dihadiri seluruh anggota Korpri BMKG Sumsel, DWP BMKG Sumsel, PPNPN BMKG Sumsel, dan purna bhakti BMKG Sumsel. Kegiatan Halal bihalal ini juga merupakan wujud terjalannya kekompakan dan memepererat tali silaturahmi antar pegawai, DWP, PPNPN, dan purna bhakti BMKG Sumsel.

Acara halal bihalal diawali dengan pembacaan ayat suci Al Qur'an dengan khusyu dan hikmat. Setelah itu, Koordinator BMKG Prov Sumsel, Wandayantolis secara resmi membuka kegiatan ini. Dalam sambutannya, ia mengungkapkan rasa syukur atas terselenggaranya acara yang penuh makna ini. Ia juga menekankan pentingnya menjaga tradisi silaturahmi sebagai bentuk solidaritas dan kekompakan antarpegawai.

Sebagai bagian dari rangkaian acara, tausyiah disampaikan oleh Ustadz Hanif Muslim. Dalam ceramahnya, beliau mengajak seluruh hadirin untuk senantiasa berpikir positif dan menerima setiap ketentuan Allah SWT dengan lapang dada. Ustadz Hanif juga mengingatkan bahwa apa yang tampak baik menurut manusia belum tentu terbaik menurut Allah, dan bahwa kesabaran merupakan kunci utama dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan. Menutup tausyiahnya, Ustadz Hanif mengutip firman Allah pada Surah Al-Insyirah ayat 5–6, "Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan," jelasnya.



Kegiatan ditutup dengan doa bersama dan salam salaman antar tamu undangan sebagai simbol saling memaafkan dan terciptanya semangat kebersamaan dan kekeluargaan antar keluarga besar BMKG Sumatera Selatan. Dan kegiatan ini diakhiri dengan makan siang bersama dalam suasana penuh keakraban

**Nada Maulida, S.Tr**



# BERITA

---

## BMKG SUMATERA SELATAN GELAR UPACARA HARI KARTINI TANGGAL 21 APRIL 2025

Dalam rangka memperingati Hari Kartini, BMKG Provinsi Sumatera Selatan menggelar upacara bendera pada hari Senin, 21 April 2025. Upacara ini dilaksanakan di halaman kantor Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan yang dipimpin oleh Kepala Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan, Wandayantolis bertindak sebagai Inspektur Upacara.

Upacara tersebut menjadi momentum penting bagi bangsa Indonesia, untuk meneguhkan kembali semangat perjuangan Raden Ajeng (RA) Kartini dalam memperjuangkan kesetaraan, pendidikan, dan peran aktif perempuan dalam berbagai aspek kehidupan khususnya bagi seluruh pegawai BMKG untuk meneladani semangat juang beliau yang tak pernah padam meskipun zaman telah berubah. Dalam amanatnya, Wandayantolis menyampaikan kembali pesan penting dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia Arifatul Choiri Fauzi, bahwa Hari Kartini bukan sekadar seremonial belaka, namun seyogyanya kita harus memaknai dengan mengambil inspirasi menjadi wanita yang berani, mandiri dan berprestasi dalam berbagai bidang.

RA Kartini hidup di masa ketika wanita tidak punya banyak ruang untuk belajar dan berkembang. Beliau membuka jalan bagi wanita Indonesia untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan hak-hak yang sama dengan pria melalui inisiasi pro-aktif untuk memperjuangkan pemikiran-pemikirannya tentang pentingnya pendidikan dan emansipasi wanita. Kartini, sebagai simbol emansipasi dan pencerahan, menginspirasi setiap langkah untuk menciptakan Indonesia yang adil dan setara. "Tak ada kata terlalu muda atau terlalu tua untuk menyalakan semangat Kartini. Tak ada peran yang terlalu kecil untuk menciptakan perubahan," tegas Wandayantolis saat membacakan sambutan Menteri PPPA.



(Sumber: Dokumentasi Tim Multimedia)

Peringatan Hari Kartini tahun 2025 mengusung tema “Mewujudkan ASTA CITA dengan menghadirkan 1.000 Profesi Perempuan dan Gen Z”. Tema ini menunjukkan bahwa perempuan dapat berkontribusi aktif dan mengambil peran kemajuan bangsa hingga pelibatan generasi muda yang melanjutkan spirit RA Kartini.

Sejalan dengan tema tersebut, tentunya semangat Kartini dapat diterapkan bagi seluruh pegawai perempuan di lingkungan BMKG atau Kartini-Kartini yang ada di BMKG. Diharapkan melalui peringatan Hari Kartini ini, akan bermunculan Kartini-Kartini generasi baru untuk terus berjuang, baik sebagai pejuang hak wanita dan kesetaraan gender maupun sebagai pondasi penting dalam kemajuan Negara Indonesia di berbagai aspek.

“Selamat hari Kartini tahun 2025 kepada seluruh perempuan Indonesia yang selalu hadir dan ambil bagian dalam perjuangan mencerdaskan bangsa, memberdayakan sesama, dan meneruskan nilai-nilai luhur, serta perjuangan Ibu Kartini”.



(Sumber: Dokumentasi Tim Multimedia)

# BERITA

## MENGENAL LEBIH DEKAT APLIKASI INFO BMKG

BMKG resmi meluncurkan versi kedua untuk aplikasi Info BMKG pada tanggal 25 Agustus 2016. Dibandingkan dengan versi pertama, versi kedua ternyata memiliki fitur yang lebih lengkap dengan tampilan yang menarik dan mudah diakses sehingga masyarakat lebih nyaman dan mudah memahami informasi cuaca yang telah disebarluaskan. Informasi yang ditampilkan mencakup informasi Prakiraan Cuaca, Iklim, hingga Gempa Bumi.



Pada informasi prakiraan cuaca mencakup prakiraan cuaca hingga level kecamatan, cuaca bandara, cuaca maritim, dan cuaca berbasis dampak di seluruh wilayah Indonesia.

Selanjutnya, pada informasi iklim menampilkan informasi hari tanpa hujan, prakiraan curah hujan bulanan, analisis curah hujan, monitoring hari tanpa hujan dasarian, analisis hujan di seluruh wilayah Indonesia, hingga Informasi kualitas udara dalam konsentrasi Particulate Matter (PM 2.5) di beberapa kota di Indonesia hingga Informasi mengenai paparan radiasi sinar ultraviolet yang berkaitan dengan kesehatan manusia

Sedangkan informasi gempa bumi menampilkan informasi kejadian gempa bumi  $M > 5.0$  (disertai potensi tsunami), Dirasakan, dan Real-time di seluruh wilayah Indonesia.

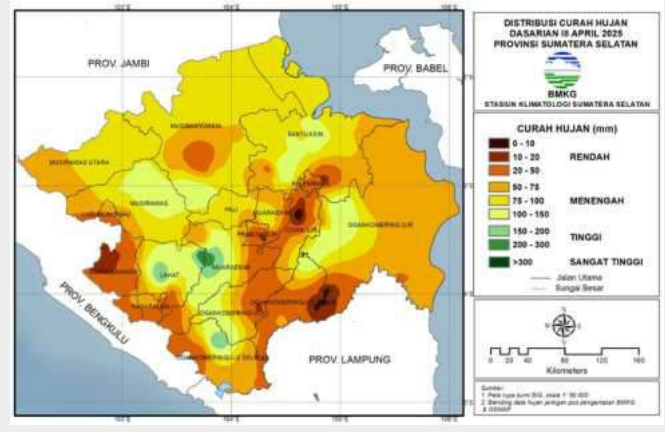
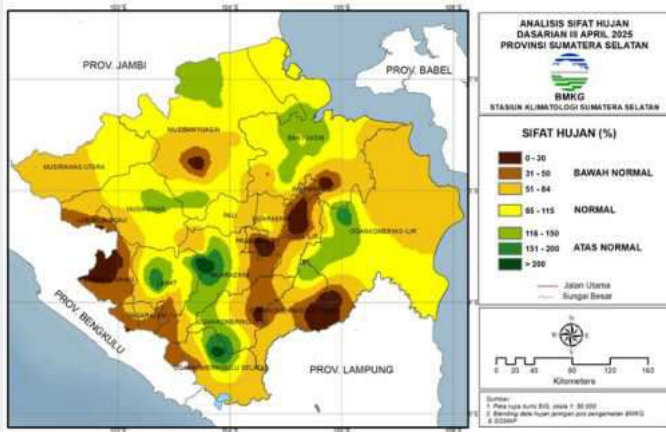


Aplikasi Info BMKG juga menyediakan glosarium hingga layanan informasi khusus antara lain informasi cuaca penerbangan, radar, dan citra satelit.

Aplikasi ini juga merupakan bagian dari kebijakan data terbuka BMKG.

# INFORMASI

## PERINGATAN DINI CUACA DAN IKLIM SUMSEL PERIODE DASARIAN III APRIL 2025



### Rekomendasi

Sebagian wilayah Sumatera Selatan sudah mulai memasuki periode peralihan musim hujan menuju awal musim kemarau. Peluang hujan di sebagian besar wilayah Sumatera Selatan diperkirakan terus akan mengalami penurunan hingga Mei 2025. Meskipun demikian, masyarakat diharapkan terus waspada dan berhati-hati terhadap dampak yang akan timbul selama periode ini, seperti potensi terjadi hujan secara tiba-tiba yang disertai petir dan angin kencang, serta selalu menjaga sanitasi lingkungan sekitar kita.

Apabila memerlukan informasi lebih rinci terkait dengan informasi iklim, prakiraan cuaca dan peringatan dini, dapat menghubungi Kantor Unit Pelaksana Teknis BMKG terdekat. Selalu perbaharui informasi melalui infoBMKG dan kanal informasi cuaca.

### Prospek Cuaca/Iklim Provinsi Sumatera Selatan

**Update Musim** hingga saat ini, wilayah Sumsel sedang berada dalam masa pancaroba, yaitu masa transisi dari musim hujan ke musim kemarau.

### Tinjauan Parameter Iklim Secara Umum/Global/ Regional

Kondisi ENSO pada periode Mei - Juli sebesar (-0.09) yang mengindikasikan ENSO berada pada fase Netral dan diprediksi dapat berlangsung hingga periode Oktober-November-Desember 2025.

Monsun Asia masih aktif dan diprediksi terus aktif hingga Dasarian III Mei 2025 dengan intensitas sama dengan klimatologisnya. MJO tidak aktif di wilayah Indonesia. MJO diprediksi tetap dalam kondisi tidak aktif hingga akhir dasarian I Mei 2025

### Prediksi Curah Hujan Dasarian III April 2025

Diprediksi berpeluang lebih dari **70%** terjadi *CH Menengah (50-150 mm)* sebagian Musi Banyuasin, Banyuasin, Musi Rawas Utara, Muara Enim, Lahat, Pagar Alam, OKU, OKU Timur dan OKU Selatan. Sementara pada sebagian wilayah Sumatera Selatan bagian tengah hingga timur yang diprediksi berpeluang lebih dari **60%** terjadi *CH Rendah (0-50 mm)*. **Tidak ada** peluang terjadinya *CH tinggi (150-300 mm)* & *CH sangat tinggi (>300 mm)*.

**Tidak Ada Peringatan Dini Kekeringan Meteorologis** Dasarian III April 2025 (tanggal 21 – 30 April 2025).

Fadel M. Madjid, M.Kom

